

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN GRUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA
DAKWAH OLEH ANGGOTA ANGKATAN MUDA MUHAMMADIYAH
SEWON SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :
Qulfa Khoirunnisa
NIM 15210093**

**Pembimbing :
Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-994/Un.02/DD/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PEMANFAATAN GRUP WHATSAPP
SEBAGAI MEDIA DAKWAH OLEH ANGGOTA
ANGKATAN MUDA MUHAMMADIYAH SEWON
SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QULFA KHOIRUNNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 15210093
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

**Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED**

Valid ID: 62cfa0eb8a522



Penguji I

**Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED**

Valid ID: 62c5075815e48



Penguji II

**Muhamad Lutfi Habibi, M.A.
SIGNED**

Valid ID: 62bd1f22cfff7



**Yogyakarta, 23 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED**

Valid ID: 62d0e71773b58



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Qulfa Khoirunnisa
NIM : 15210093
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PEMANFAATAN GRUP WHATSAPP
SEBAGAI MEDIA DAKWAH OLEH ANGGOTA
ANGKATAN MUDA MUHAMMADIYAH SEWON
SELATAN**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

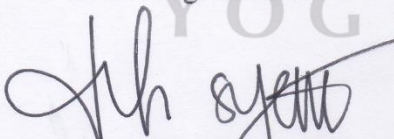
Wassalamu'alaikum wr. wb

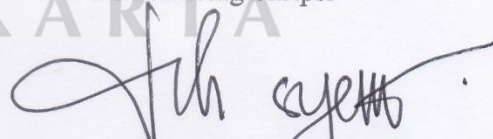
Yogyakarta, 20 Juni 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi


Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013


Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Qulfa Khoirunnisa
NIM : 15210093
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Efektivitas Pemanfaatan Grup WhatsApp Sebagai Media Dakwah Oleh Anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Qulfa Khoirunnisa

NIM. 15210093

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qulfa Khoirunnisa
NIM : 15210093
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Yang menyatakan,



Qulfa Khoirunnisa

NIM. 15210093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku, Babe dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang dengan cara yang luar biasa. Terimakasih selalu berjuang untuk membantu meraih impian-impianku.

Adikku, Muhammad Baihaqi yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepadaku.

Serta untuk Almamaterku Tercinta : Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

"The best road to progress is freedom's road"

- John F Kennedy –

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

- QS Ar-Ra'd 11 -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala* atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Salallohu 'alaihi wassalam* yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si., yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran dan petunjuk dengan penuh kesabaran dan pengertian kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas bimbingan yang telah bapak berikan.
5. Dosen Penasehat Akademik, Dra. Anisah Indriati, M.Si., terimakasih atas nasihat, motivasi, dukungan dan bimbingan selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.

6. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang senantiasa tulus dan ikhlas memberikan bantuan selama kuliah.
7. Kedua Orang Tua saya Babe dan Ibu, atas segala dukungan, kasih sayang dan pengertian yang selalu diberikan untuk saya, serta telah rela berkorban demi mimpi-mimpi saya.
8. Adikku Muhammad Baihaqi, yang selalu mendukungku untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Sahabat-sahabatku Allysa Bintang Safira, Fatinazzah Kurnia Dwinanda, Agustin Setia Bkti, Viona Deva Qaulika, Faiza Putri Hasna yang senantiasa meluangkan waktu untuk melepas penat karena skripsi.
10. Teman-teman skripsian Lulu Jannah Asyifa, Artin Pamela Putri, Yeni Suryaningsih, terima kasih atas bantuan masukan dari kalian.
11. Sahabat-sahabatku Yuni Apriyanti, Carissa Aulia Rahma, Ilma Fadhila atas dukungan, kontribusi dan semangat yang telah diberikan.
12. Teman-teman KKN Destri Purnama Hamami, Rima Yuni Saputri, Adellina yang senantiasa mengingatkan untuk segera lulus.
13. Seluruh teman-teman KPI 2015.
14. Dan para anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan yang telah berkenan menjadi responden.

Serta seluruh pihak yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan doa yang sudah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua. Amin.

Efektivitas Pemanfaatan Grup WhatsApp Sebagai Media Dakwah Oleh Anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan

Qulfa Khoirunnisa

NIM. 15210093

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota AMM Sewon Selatan. Penelitian ini dilakukan pada anggota AMM Sewon Selatan yang masuk dalam grup WhatsApp AMM Sewon Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 dan sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi karena kurang dari 100. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas komunikasi dari Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner secara online menggunakan google form dan wawancara dengan pengurus AMM Sewon Selatan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran, analisis tabulasi sederhana, dan skor rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan pada angka 3,18 yang termasuk dalam kategori efektif. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan grup WhatsApp efektif sebagai media dakwah oleh anggota AMM Sewon Selatan.

Kata Kunci: efektivitas, media dakwah, grup WhatsApp AMM Sewon Selatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	13
F. Hipotesis.....	22
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Analisis Penelitian.....	25

B. Definisi Konseptual.....	26
C. Definisi Operasional.....	27
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Validitas dan Reliabilitas	33
H. Analisis Data	36
BAB III GAMBARAN UMUM AMM SEWON SELATAN	39
A. Gambaran Umum Angkatan Muda Muhammadiyah.....	39
B. Grup WhatsApp AMM Sewon Selatan.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Karakteristik Responden	50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Efektivitas	28
Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban	31
Tabel 3 Hasil Uji Validitas	34
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 5 Indikator Pengertian	52
Tabel 6 Indikator Pengertian	53
Tabel 7 Indikator Kesenangan	56
Tabel 8 Indikator Kesenangan	57
Tabel 9 Indikator Kesenangan	58
Tabel 10 Indikator Kesenangan	60
Tabel 11 Indikator Mempengaruhi Sikap	62
Tabel 12 Indikator Mempengaruhi Sikap	64
Tabel 13 Indikator Hubungan Sosial Yang Baik	66
Tabel 14 Indikator Hubungan Sosial Yang Baik	68
Tabel 15 Indikator Tindakan	70
Tabel 16 Indikator Tindakan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grup WhatsApp AMM Sewon Selatan	43
Gambar 2 Informasi Dalam Grup AMM Sewon Selatan	47
Gambar 3 Komunikasi Dalam Grup AMM Sewon Selatan	48
Gambar 4 Dakwah Dalam Grup AMM Sewon Selatan	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini semakin mempengaruhi kehidupan manusia. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi informasi tersebut adalah sosial media. Pada dasarnya adanya teknologi diciptakan untuk memudahkan segala urusan, kegiatan, dan aktivitas yang berhubungan dengan manusia. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan penggunaanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.¹ Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini menggunakan media sosial telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Dengan media sosial tersebut pengguna atau masyarakat dimungkinkan dapat berkomunikasi dengan yang lain kapanpun dan dimanapun mereka berada, tidak peduli siang atau malam dan tidak peduli seberapa jauh jarak mereka.

We Are Social merilis sebuah laporan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia pada awal tahun 2022 bulan Januari sebanyak 191 juta orang. Jumlah tersebut meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 yang sebanyak 170 juta orang. Dari laporan yang dirilis oleh *We Are Social*, jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap

¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2015), hlm. 33.

tahunnya. Walau demikian, pertumbuhannya mengalami perubahan sejak tahun 2014 sampai tahun 2022. Jumlah pengguna media sosial yang mengalami kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yang mencapai 34,2% dan kenaikan tersebut melambat hingga sebesar 6,3% pada tahun lalu, kemudian angkanya meningkat kembali pada tahun 2022 ini. Media sosial yang paling banyak diminati atau paling banyak digunakan masyarakat Indonesia adalah WhatsApp, persentase penggunaannya tercatat mencapai 88,7%. Setelah WhatsApp ada Instagram dan Facebook dengan persentase masing-masing sebesar 84,8% dan 81,3%. Sementara persentase pengguna Tiktok dan Telegram berturut-turut sebesar 63,1% dan 62,8%.²

Media sosial dapat dimanfaatkan oleh setiap individu untuk mempermudah mencapai suatu tujuan. Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini media sosial tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Penggunaan media sosial saat ini banyak digunakan untuk berbisnis, promosi, menjalin relasi, pembelajaran, termasuk untuk berdakwah. Dakwah pada saat ini tidak harus disampaikan dalam acara peringatan hari Islam atau setiap pengajian, dakwah juga tidak harus dilakukan di masjid atau majelis ta'lim. Dakwah dapat disampaikan dengan menggunakan sosial media karena dapat memberikan kemudahan untuk menjangkau masyarakat secara luas.

² <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022> , diakses pada tanggal 17 Maret 2022

Dakwah pada dasarnya adalah menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat luas. Dakwah adalah tugas yang diberikan kepada setiap umat muslim. Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW, kewajiban dakwah menyerukan dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat.³ Kemunculan berbagai macam media sosial dapat memberikan kemudahan seseorang atau seorang da'i dalam penyampaian dakwah. Media sosial menjadi salah satu media dakwah yang banyak digunakan pada saat ini. Untuk sebab itu peran media sosial dalam berdakwah kini menjadi sangat penting, melihat jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia semakin banyak. Salah satu media sosial yang digunakan untuk berdakwah adalah WhatsApp.

Aplikasi WhatsApp menyediakan fitur *chat group* yang memudahkan suatu kelompok atau organisasi dapat berkomunikasi memberikan informasi melalui grup. Seperti anggota AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) Sewon Selatan yang memanfaatkan fitur *chat group* dalam aplikasi WhatsApp untuk berdiskusi, saling bertanya kabar, saling berbagi informasi, saling mengobrol sesama anggota dan tidak lain untuk saling menyampaikan pesan dakwah. Grup tersebut diberi nama "AMM Sewon Selatan". Grup AMM Sewon Selatan dibuat pada tanggal 11 Agustus 2012 dan sudah ada selama hampir 10 tahun. Anggota grup AMM Sewon Selatan berisi pengurus, ketua hingga anggota AMM Sewon Selatan yang berjumlah 84 orang.

³ Muzier Suparta & Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), hlm. 5.

Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah Islam yang menekankan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber ajaran, nahi munkar sebagai tema perjuangan, dan *baladun thayyibatun warabbun ghafur* sebagai cita-cita.⁴ Misi Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) yaitu menjadikan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, dengan misi tersebut para anggota berupaya untuk dapat merealisasikannya. Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) mempunyai ciri khas dengan gerakan dakwah keagamaan dan sosial kemasyarakatannya. Dengan adanya media sosial WhatsApp dapat membantu para anggota merealisasikan misi Angkatan Muda Muhammadiyah untuk saling membagikan atau menyampaikan konten dakwah tanpa harus bertatap muka. Konten dakwah yang disampaikan dalam grup AMM Sewon Selatan biasanya tentang kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi pada saat itu. Dakwah yang disampaikan dikemas dengan gambar, foto maupun video dan menggunakan kata-kata yang baik agar dapat menarik para anggota untuk membaca. Dalam grup AMM Sewon Selatan terdapat konten dakwah yang disampaikan dengan judul "BULETIN DAKWAH KAFFAH". Konten dakwah tersebut disampaikan atau dishare dua sampai tiga kali setiap bulannya dan sampai saat ini sudah mencapai 238 kali.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik dan ingin meneliti tentang Efektivitas pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota AMM Sewon Selatan.

⁴ <https://123dok.com/article/peran-angkatan-muda-muhammadiyah-amm-data-hasil-penelitian.zlgwn1ly>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang diambil peneliti yaitu, bagaimana efektivitas pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan Secara Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, sumbangan pengetahuan dan wawasan serta pengembangan teori khususnya mengenai efektivitas pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah.

- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai efektivitas pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur bagi mahasiswa untuk digunakan sebagai bahan membuat jurnal maupun skripsi yang akan mengkaji tentang topik mengenai efektivitas pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah dengan perbaikan kedepannya.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan yang positif kepada khalayak umum serta mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya untuk mengetahui keefektifan pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah.
- 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan informasi keislaman bagi peneliti dan bisa memotivasi pembaca agar dapat memanfaatkan media sosial WhatsApp sebagai media dakwah.

D. Kajian Pustaka

Studi pustaka atau sering disebut juga studi literatur, maupun kajian pustaka merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada berbagai jenis sumber pustaka atau literatur yang dapat dimanfaatkan.⁵ Dalam buku lain kajian pustaka atau telaah pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu (buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel dan sebagainya).

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, cet. 3, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 46.

Kajian pustaka berfungsi untuk menjelaskan posisi dan titik pijak peneliti ditengah penelitian sejenis yang pernah dilakukan seseorang.⁶ Beberapa penelitian yang relevan peneliti gunakan sebagai kajian pustaka dalam penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa Syawitri, mahasiswa program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Eksistensi Diri Oleh Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas santriwati asrama Al-Hikmah dalam membentuk eksistensi diri dengan memanfaatkan media sosial Instagram. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati asrama Al-Hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta sebanyak 54 responden. Penelitian ini menunjukkan hasil rata-rata efektivitas seseorang dalam membentuk eksistensi diri memperoleh angka sebesar 3,21. Hal tersebut menunjukkan penelitian ini termasuk dalam kategori cukup efektif.⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas media sosial. Perbedaan

⁶ Waryono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 15.

⁷ Khoirunnisa Syawitri, *Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Eksistensi Diri Oleh Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

penelitian ini terletak pada media sosial yang akan diteliti. Penelitian tersebut menggunakan media sosial Instagram, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan media sosial WhatsApp.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Afnibar dan Dyla Fajhriani yang berjudul Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk survei. Sumber data adalah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, sebanyak 53 orang mahasiswa, yakni yang bersedia mengisi kuesioner yang diupload melalui google form. Teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan statistik deskriptif, dengan menggunakan formula persentase. Setelah diklasifikasikan selanjutnya digambarkan secara diagram lingkaran data yang diperoleh dari responden, dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa, mahasiswa merasa WhatsApp memudahkannya dalam berkomunikasi dan menunjang kegiatan belajar dibandingkan media online lainnya diperoleh sebanyak 23 orang (43,40%) memilih pernyataan sering, dan sebanyak 16 orang (30,20%) menyatakan selalu. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa (73,60%) merasa WhatsApp memudahkan mereka dalam berkomunikasi dan menunjang kegiatan belajar dibandingkan media online lainnya. Selanjutnya lebih dari 70% mahasiswa

menyatakan bahwa aplikasi WhatsApp memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar mereka serta menunjang peningkatan komunikasi mereka dengan dosen. Jadi, WhatsApp merupakan salah satu media yang memiliki manfaat diantaranya memudahkan komunikasi dan mendukung kegiatan belajarnya.⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan WhatsApp. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan anggota AMM Sewon Selatan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nurul I'tikoh, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Kebumen (Analisis EPIC Model pada Follower @humaskebumen). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan Instagram dalam meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Kebumen melalui follower @humaskebumen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah follower akun Instagram @humaskebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan

⁸ Afnibar dan Dyla Fajhriani, "Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 11: 1 (Januari-Juni, 2020), hlm. 70-83.

kuesioner menggunakan google docs secara online kepada follower @humaskebumen. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram oleh Humas Kebumen efektif dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan atau program dan kebijakan pemerintah, menampung dan mengolah aspirasi masyarakat, serta membangun kepercayaan publik guna menjaga citra dan reputasi pemerintah.⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas atau meneliti tentang penggunaan media sosial. Persamaan penelitian juga terletak pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada media sosial yang digunakan dan tujuannya. Penelitian tersebut menggunakan media sosial instagram, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan media sosial WhatsApp. Tujuan penelitian tersebut untuk mengukur efektivitas penggunaan Instagram dalam meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Kebumen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh A. Sukrillah, IA Ratnamulyani dan AA Kusumadinata yang berjudul Pemanfaatan Media Sosial Melalui WhatsApp Grup FEI Sebagai Sarana Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penggunaan WhatsApp dan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial WhatsApp grup FEI sebagai media komunikasi

⁹ Amalia Nurul I'tikoh, Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Citra Pemerintahan Kabupaten Kebumen (Analisis EPIC Model Pada Follower @humaskebumen), Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

Civitas Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah dosen, mahasiswa dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing / verification, dimana setelah peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data (Sugiyono, 2013). Selanjutnya divalidasi untuk membuktikan hasil yang diamati sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan sebenarnya atau kejadiannya menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial WhatsApp Grup di Fakultas Ekonomi Islam sangat besar. Selain berfungsi untuk menyampaikan informasi, WhatsApp Grup juga berfungsi sebagai media diskusi dan mendidik, sebagai media hiburan, serta sebagai media untuk memberikan pengaruh dan perbuatan kebijakan di lingkungan Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor.¹⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meliti tentang pemanfaatan grup WhatsApp. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada subjek penelitian dan metode penelitian. Penelitian tersebut menggunakan dosen, mahasiswa dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor sebagai subjek penelitian dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian

¹⁰ A. Sukrillah, IA Ratnamulyani dan AA Kusumadinata, "Pemanfaatan Media Sosial Melalui WhatsApp Grup FEI Sebagai Sarana Komunikasi", *Jurnal Komunikatio*, vol. 3: 2 (Oktober, 2017), hlm. 95-104

yang akan dilakukan peneliti menggunakan anggota AMM Sewon Selatan sebagai subjek penelitian dan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Afifah Nur Hidayah Isnaini, mahasiswa program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Efektivitas Media Dakwah Pada Akun Instagram @nunuzoo di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitasnya adalah teori efektivitas milik Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2014-2016 yang menjadi *followers* akun Instagram @nunuzoo sebanyak 45 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan angka 3,65, dimana angka tersebut masuk ke dalam kategori efektif.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas dakwah menggunakan media sosial dan menggunakan teori yang sama yaitu teori efektivitas yang dikemukakan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada media sosial yang digunakan dan subjek penelitiannya. Penelitian tersebut

¹¹ Afifah Nur Hidayah Isnaini, Efektivitas Media Dakwah Pada Followers Akun Instagram @nunuzoo Di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

menggunakan media sosial Instagram, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media sosial WhatsApp yang memanfaatkan salah satu fitur dalam WhatsApp yaitu fitur chat grup. Penelitian tersebut menggunakan mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang menjadi *followers* akun Instagram @nunuzoo sebagai subjek penelitian, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan yang masuk dalam grup WhatsApp AMM Sewon Selatan sebagai subjek penelitian.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang mendukung dan dianggap cocok oleh peneliti untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Efektivitas

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Efektivitas komunikasi merupakan pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui media tertentu yang digunakannya sampai kepada komunikan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh komunikator.¹² Menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss komunikasi dianggap efektif paling tidak harus menghasilkan lima hal yaitu pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap,

¹² Endang Lestari G dan Maliki, *Komunikasi yang Efektif: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan II*, cet. 2 (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2009), hlm. 31.

hubungan yang makin baik dan tindakan. Penjelasan kelima hal tersebut sebagai berikut:¹³

Pertama, pengertian atau pemahaman. Pengertian atau pemahaman memiliki arti penerimaan yang cermat dari isi stimuli seperti yang dimaksud oleh komunikator, sehingga antara komunikator dan komunikan dapat saling memahami apa yang disampaikan.

Kedua, kesenangan. Komunikasi ditujukan tidak hanya untuk menyampaikan informasi dan membentuk pengertian. Komunikasi yang efektif juga dapat memberikan kesenangan kepada diri komunikan maupun komunikatornya. Komunikasi inilah yang menjadikan hubungan kita menjadi akrab dan menyenangkan.

Ketiga, mempengaruhi sikap. Komunikasi efektif juga dapat mempengaruhi orang lain dengan komunikasi yang bersifat persuasif. Persuasif didefinisikan sebagai proses mempengaruhi pendapat, sikap, dan tindakan orang lain dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.

Keempat, hubungan sosial yang baik. Komunikasi juga ditujukan untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak tahan hidup sendiri. Setiap manusia ingin berhubungan dengan orang lain secara baik dan positif. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menimbulkan dan mempertahankan hubungan

¹³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, cet. 10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.12-16.

yang memuaskan dengan orang lain dalam hal interaksi dan asosiasi, pengendalian dan kekuasaan, dan cinta serta kasih sayang. Kebutuhan sosial tersebut hanya dapat dipenuhi dengan komunikasi interpersonal yang efektif.

Kelima, tindakan. Komunikasi yang bersifat persuasif ditujukan untuk melahirkan tindakan yang dikehendaki. Efektivitas komunikasi biasanya diukur dari tindakan nyata yang dilakukan oleh komunikator. Indikator dari efektivitas suatu komunikasi yang paling penting yakni menimbulkan tindakan dari komunikan. Untuk mencapai itu seorang komunikator haruslah terlebih dahulu mampu untuk menanamkan pengertian, memberikan kesenangan, membentuk dan mengubah sikap atau menumbuhkan hubungan yang baik. Sebab tindakan merupakan hasil kumulatif dari seluruh proses komunikasi.

2. WhatsApp

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan penggunaannya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.¹⁴ Richard Hunter dalam bukunya mengulas bahwa word without secrets yakni kehadiran media baru (*new media / cybermedia*) menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka. Kehadiran media sosial dan internet memberikan kemudahan bagi khalayak untuk ikut berkompetisi dalam menyebarkan informasi atau

¹⁴ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, hlm. 11.

peristiwa yang sedang terjadi di sekitar mereka.¹⁵ Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan dari adanya internet. Melalui media sosial, seseorang dapat saling terhubung dengan pengguna media sosial lainnya yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.¹⁶ Media sosial mempunyai beberapa jenis, dari jenis tersebut muncul banyak media sosial seperti Blog, Wikipedia, Facebook, Youtube, Path, Instagram , WhatsApp dan masih banyak lainnya.

Salah satu dari sekian banyak media sosial yang saat ini banyak penggunaannya adalah WhatsApp. WhatsApp merupakan sebuah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas (*smartphone*). WhatsApp adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, sebab WhatsApp menggunakan data internet. Aplikasi WhatsApp menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto, dan lain-lain.¹⁷

Pembuat aplikasi WhatsApp adalah dua orang mantan karyawan Yahoo Inc. yang memiliki pengalaman teknis selama 20 tahun, yaitu Brian Acton dan Jan Koum. Mereka memberi nama WhatsApp dari asal kata *What's up* yang berarti apa kabar. Aplikasi WhatsApp mereka ciptakan dengan tujuan agar dapat alternatif lain yang lebih bagus dari SMS. Keutamaan menggunakan WhatsApp adalah memiliki koneksi 24 jam

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 1.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 39.

¹⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>, diakses pada 9 Februari 2022

nonstop selama kita tersambung dengan internet. Sehingga memudahkan kita untuk menerima dan mengirim pesan kapan dan dimanapun. Dengan sesama pengguna WhatsApp, kita dapat bertukar foto, audio maupun video. Kita juga bisa membuat grup yang terdiri dari banyak orang untuk mengobrol *online* melalui WhatsApp.¹⁸

Berdasarkan situs resminya, disampaikan bahwa pada tahun 2014 WhatsApp bergabung dengan Facebook, akan tetapi beroperasi secara terpisah sebagai aplikasi yang fokus untuk melayani pertukaran pesan yang cepat dan mudah. WhatsApp dirancang untuk memudahkan penggunanya agar tetap terhubung dan berkomunikasi kapanpun dan dimanapun berada. WhatsApp memberikan berbagai fitur terbaru dengan menggratiskan pengiriman pesan dan melakukan panggilan secara sederhana, aman, dan cepat ke berbagai jenis telepon di seluruh penjuru dunia.¹⁹

Media sosial WhatsApp dilengkapi dengan beberapa pembaruan fitur yang semakin memudahkan penggunanya dalam melakukan interaksi virtual. Fitur-fitur tersebut diantaranya:²⁰

a. Teks

Fitur ini menyajikan pengguna WhatsApp dapat mengirim pesan ke teman dan keluarga secara gratis. WhatsApp menggunakan

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ Iska Hardiyani, *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Pembelajaran Antara Guru dengan Wali Murid Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Plus Ma'arif NU Makam Purbalingga*, Tesis (Purwokerto: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hlm. 31.

²⁰ <https://www.whatsapp.com/features>, diakses pada 9 Februari 2022.

koneksi internet telepon untuk mengirim pesan sehingga pengguna tidak perlu membayar biaya SMS.

b. Chat Grup

Dalam fitur ini pengguna dapat terhubung dengan orang-orang yang penting seperti keluarga atau rekan kerja. Dengan chat grup, pengguna dapat berbagi pesan, foto, dan video dengan pengguna lain hingga 256 orang sekaligus. Pengguna juga dapat memberi nama, membisukan atau menyesuaikan notifikasi grup, dan masih banyak lagi.

c. Panggilan Suara dan Video WhatsApp

Dengan fitur panggilan suara, pengguna dapat berbicara dengan teman dan keluarga secara gratis, bahkan jika mereka berada di negara lain. Dengan panggilan video gratis, pengguna dapat melakukan pembicaraan tatap muka saat suara atau teks saja tidak cukup. Panggilan suara dan video WhatsApp menggunakan koneksi internet telepon bukan pulsa, jadi pengguna tidak perlu khawatir akan biaya panggilan yang mahal.

d. WhatsApp di Web dan Desktop

Pengguna WhatsApp dapat dengan lancar menyinkronkan semua chat ke komputer dengan WhatsApp di web dan desktop sehingga pengguna dapat chat pada perangkat apapun yang paling nyaman bagi pengguna.

e. Foto dan Video

Dengan fitur foto dan video pengguna dapat menangkap momen yang penting dengan kamera bawaan. Dengan WhatsApp, foto dan video dapat dikirim secara cepat meskipun telepon pengguna sedang berada dalam koneksi yang lambat.

f. Enkripsi End To End

WhatsApp membangun enkripsi end-to-end ke versi terbaru. Ketika terenkripsi secara end-to-end pesan pribadi dan panggilan pengguna diamankan. Jadi, tidak seorangpun diluar chat pengguna termasuk WhatsApp yang dapat membaca atau mendengarkannya.

g. Dokumen

Fitur ini memudahkan pengguna untuk mengirim file PDF, dokumen, spreadsheet, slideshow, dan lainnya tanpa menggunakan email atau aplikasi berbagi file. Pengguna dapat mengirim dokumen dengan ukuran hingga 100MB yang akan memudahkan pengguna untuk membagikan dokumen ke orang yang pengguna inginkan.

h. Pesan Suara

Dengan fitur ini pengguna dapat merekam suara hanya dengan satu ketukan. Panggilan suara dapat digunakan hanya untuk menyapa ataupun bercerita panjang.

3. Dakwah

Secara etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu da'a, yad'u, da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil.²¹ Dakwah merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.²² Definisi mengenai dakwah secara terminologi dikemukakan oleh beberapa para ahli. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A. dakwah artinya mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.²³ Menurut Ibnu Taimiyah, dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.²⁴

Untuk memahami dakwah diperlukan pendekatan, yaitu :

a. Pendekatan Teoritis

Memahami dakwah secara teoritis sebagai keilmuan, yang berarti dakwah merupakan ilmu pengetahuan sebagaimana ilmu-ilmu lain. Ilmu dakwah ini muncul karena adanya fenomena alam yang bersifat *free will* (akibat pikiran bebas) dan secara spesifik ilmu ini sebagai

²¹ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 1.

²² *Ibid.*, hlm. 2.

²³ *Ibid.*, hlm. 3.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 5.

aplicatif science. Karena dakwah sebagai suatu ilmu maka tentu ia telah memiliki filsafat keilmuan.

b. Pendekatan Praktis

Memahami dakwah secara praktis sebagai suatu tindakan dan aksi untuk dikembangkan, yang berarti perlu adanya pemahaman dakwah yang relevan dengan kemampuan pikir objek dakwah secara keseluruhan pada masa kini yang bersifat sangat kompleks dan heterogen.²⁵

Dalam suatu aktivitas dakwah terdapat elemen-elemen atau unsur-unsur dakwah. Yang pertama, subjek dakwah adalah pelaku dakwah yaitu da'i atau komunikator. Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah maka, subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Yang kedua, metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Yang ketiga, media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Yang keempat adalah materi dakwah, materi dakwah adalah isi dari pesan-pesan dakwah islam. Yang kelima, objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah.²⁶

²⁵ *Ibid.*, hlm. 6-7.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 13-15

Dakwah dan komunikasi merupakan aktivitas yang hampir sama tetapi terdapat pula perbedaannya. Jika diperhatikan secara seksama, pengertian dakwah dan komunikasi tidak jauh berbeda. Perbedaan dakwah dan komunikasi dapat dilihat pada cara dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari komunikasi adalah mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator sehingga dari pesan yang disampaikan tersebut terjadi perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan. Di dalam dakwah juga demikian, seorang da'i sebagai komunikator mengharapkan adanya partisipasi dari pihak komunikan dan kemudian berharap agar komunikan tersebut dapat bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang disampaikannya. Ciri khas yang membedakannya adalah pada pendekatannya yang dilakukan secara persuasif, dan bertujuan mengharapkan terjadinya perubahan atau pembentukan sikap dan tingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam. Atas dasar ini, dapat dikatakan bahwa dakwah itu juga merupakan suatu proses komunikasi, tetapi tidak semua proses komunikasi merupakan proses dakwah.²⁷

F. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan Pustaka. Hipotesis juga merupakan proposi yang akan diuji

²⁷ *Ibid.*, hlm. 145.

keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²⁸ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Ketidakefektifan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan.

H1 : Keefektifan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab, yang bertujuan untuk dapat mengetahui arti penting dari masing-masing bagian yang akan ditulis dalam skripsi. Dari sistematika ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB I berisi mengenai tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian yang berupa kegunaan secara teoritis dan praktis, kajian pustaka, kerangka teori, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta analisis data.

BAB III berisi mengenai gambaran umum profil AMM Sewon Selatan.

²⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, cet.3 (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 63.

BAB IV berisi hasil penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota AMM Sewon Selatan.

BAB V berisi kesimpulan hasil dari penelitian, saran peneliti dan lampiran-lampiran berupa pertanyaan di dalam kuesioner.



BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan pada penelitian yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Grup WhatsApp Sebagai Media Dakwah Oleh Anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan” ini diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yang terdapat pada rumusan masalah bagaimana efektivitas pemanfaatan WhatsApp grup sebagai media dakwah pada anggota AMM Sewon Selatan, didapatkan hasil perhitungan dari kelima indikator yaitu pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial yang baik, dan tindakan. Kesimpulan dari setiap indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian

Hasil dari deskripsi data hasil penelitian pada indikator pengertian dapat diketahui bahwa pemanfaatan Grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan dengan hasil skor rata-rata 3,32 yaitu pada rentang skala 3,26 – 4,00. Dari hasil rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan sangat efektif dalam memberikan

pengertian atau pemahaman melalui pesan yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

2. Kesenangan

Hasil dari deskripsi data hasil penelitian pada indikator kesenangan dapat diketahui bahwa pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan dengan hasil skor rata-rata 3,19 yaitu pada rentang skala 2,51 – 3,25. Dari hasil rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan efektif dalam memuaskan rasa ingin tahu anggota grup, pesan dakwah disampaikan dengan gambar, foto dan video, menghibur anggota grup AMM Sewon Selatan, dan anggota grup merasa senang setelah membaca pesan yang disampaikan.

3. Mempengaruhi Sikap

Hasil dari deskripsi data hasil penelitian pada indikator mempengaruhi sikap dapat diketahui bahwa pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan dengan hasil skor rata-rata 3,18 yaitu pada rentang skala 2,51 – 3,25. Dari hasil rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan efektif dalam mempengaruhi sikap anggota grup AMM Sewon Selatan setelah membaca

pesan dakwah yang disampaikan dengan menggunakan kata-kata motivasi atau kata-kata mutiara.

4. Hubungan Sosial Yang Baik

Hasil dari deskripsi data hasil penelitian pada indikator hubungan sosial yang baik dapat diketahui bahwa pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan dengan hasil skor rata-rata 3,09 yaitu pada rentang skala 2,51 – 3,25. Dari hasil rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan efektif dalam menjalin hubungan yang baik antara senior dan junior anggota AMM Sewon Selatan dengan saling menanggapi pesan dan mengobrol melalui WhatsApp grup AMM Sewon Selatan.

5. Tindakan

Hasil dari deskripsi data hasil penelitian pada indikator tindakan dapat diketahui bahwa pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan dengan hasil skor rata-rata 3,13 yaitu pada rentang skala 2,51 – 3,25. Dari hasil rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media dakwah oleh anggota Angkatan Muda Muhammadiyah Sewon Selatan efektif dalam membuat para anggota AMM Sewon Selatan merealisasikan yang disampaikan dan mendorong para anggota AMM

Sewon Selatan untuk membagikan pesan dakwah yang disampaikan dalam grup AMM Sewon Selatan.

Dari kelima indikator tersebut diperoleh rata-rata 3,18 yang berada pada rentang skala 2,51 – 3,25 yaitu efektif. Dengan demikian pemanfaatan grup WhatsApp AMM Sewon Selatan efektif sebagai media dakwah bagi anggota AMM Sewon Selatan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus dan Anggota AMM Sewon Selatan

Diharapkan kepada pengurus amm Sewon Selatan agar lebih sering berinteraksi dengan para anggota junior AMM Sewon Selatan melalui grup dan lebih giat dalam membimbing para anggota junior agar dapat menciptakan generasi AMM yang siap menghadapi tantangan masa depan seperti dalam visi AMM. Untuk para anggota junior AMM Sewon Selatan diharapkan dapat mengikuti para senior atau pengurus dalam menyampaikan pesan dakwah.

2. Bagi Masyarakat

Perkembangan teknologi memang memudahkan kita dalam hal apapun terutama dalam kegiatan berkomunikasi. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut, masyarakat diharapkan lebih pintar

dalam memanfaatkan media sosial terutama dalam hal yang positif. Seperti yang dilakukan oleh para anggota AMM Sewon Selatan dalam memanfaatkan media sosial WhatsApp yang mempunyai salah satu fitur grup chat untuk sarana komunikasi, sarana diskusi, sarana belajar, sarana hiburan dan tidak lain untuk sarana berdakwah.

3. Bagi Akademis

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, diharapkan para akademis untuk dapat memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp. Pemanfaatan media sosial WhatsApp seperti untuk melakukan diskusi, untuk mengumpulkan tugas belajar dan sebagai sarana berbagi ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Arikunto Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bhineka Cipta, 1993.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi; Pendekatan Praktik Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Hardiyani Iska, *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Pembelajaran Antara Guru Dengan Wali Murid Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Plus Ma'arif NU Makam Purbalingga*, Tesis, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022> , diakses pada tanggal 17 Maret 2022
- <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>, diakses pada 9 Februari 2022
- <https://123dok.com/article/peran-angkatan-muda-muhammadiyah-amm-data-hasil-penelitian.zlgwn1ly>
- Lestari Endang dan Maliki, *Komunikasi Yang Efektif: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan II*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2009.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.

Nasrullah Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*,

Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2015.

Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

2013.

Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan*

Perhitungan Manual dan SPSS, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013.

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung:

Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

2013.

Suparta Muzier & Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada

Media Grup, 2006.

Taniredja Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah*

Pengantar), Bandung: Alfabeta, 2014.

Walgito Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi, 1994

West Richard dan Lynn H. Tuner, *Pengantar Teori Komunikasi 1: Analisis dan*

Aplikasi, Jakarta: Salemba Humanika, 2008.